

Berita Resmi Statistik Bulan April 2017

Maret 2017 Provinsi NTT mengalami Deflasi sebesar 0,79 persen

- Maret 2017 Nusa Tenggara Timur mengalami deflasi sebesar 0,79 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 128,24. Dari dua kota IHK di Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang mengalami deflasi sebesar 0,87 persen dengan IHK 129,19 sedangkan Kota Maumere mengalami deflasi sebesar 0,23 persen dengan IHK 122,01 persen.
- Deflasi Maret 2017 di Nusa Tenggara Timur terjadi karena adanya penurunan indeks harga pada tiga dari tujuh kelompok pengeluaran, dimana kelompok pengeluaran bahan makanan mengalami deflasi tertinggi yang diikuti kelompok sandang, dan kelompok kesehatan. Inflasi terbesar terjadi pada kelompok Transpor, komunikasi dan jasa keuangan yang mengalami kenaikan indeks harga sebesar 0,34 persen.
- Dari 82 kota sampel IHK Nasional, terdapat 33 kota yang mengalami inflasi dan sisanya, 49 kota, mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 1,24 persen dan terendah terjadi di Kota Banjarmasin dengan inflasi sebesar 0,01 persen. Sedangkan deflasi terbesar terjadi pada kota Tanjung Pandan yang sebesar 1,49 persen dan deflasi terkecil terjadi di kota Padang yang sebesar 0,01 persen.

Nilai Tukar Petani (NTP) Maret 2017 Sebesar 100,84

- Nilai Tukar Petani (NTP) bulan Maret 2017 didasarkan pada perhitungan NTP dengan tahun dasar 2012 (2012=100). Penghitungan NTP ini mencakup 5 subsektor, yaitu subsektor padi & palawija, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.
- Pada bulan Maret 2017, NTP Nusa Tenggara Timur sebesar 100,84 dengan NTP masing-masing subsektor tercatat sebesar 105,42 untuk subsektor tanaman padi-palawija (NTP-P); 99,31 untuk subsektor hortikultura (NTP-H); 92,25 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTP-TPR); 104,85 untuk subsektor peternakan (NTP-Pt) dan 104,12 untuk subsektor perikanan (NTP-Pi).
- Jika NTP Maret 2017 dibandingkan dengan NTP Februari 2016, terjadi penurunan sebesar 0,18 persen.
- Di daerah perdesaan terjadi Inflasi pada bulan Maret 2017 sebesar 0,17 persen. Sub kelompok perumahan mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 0,69 persen. Sedangkan sub kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau mengalami inflasi terendah yaitu sebesar 0,04 persen.

Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang dan Angkutan Udara Februari 2017

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel berbintang di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) pada bulan Februari 2017 sebesar **42,58 persen**, naik **7,22** poin dibanding TPK Januari 2017 sebesar **35,36 persen**.
- Jumlah tamu menginap pada hotel bintang bulan Februari 2017 sejumlah **16.405 orang** dengan rincian **15.474 orang** tamu nusantara dan **931 orang** tamu mancanegara.
- Rata-rata lama tamu menginap di hotel berbintang pada bulan Februari 2017 selama **1,91 hari**. Rata-rata lama tamu nusantara menginap selama **1,86 hari** dan rata-rata lama tamu mancanegara menginap selama **2,74 hari**.
- Jumlah penumpang angkutan udara yang tiba di NTT pada bulan Februari 2017 sejumlah **103.172 orang** sedangkan penumpang yang berangkat sejumlah **102.182 orang**.

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2017